

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan di UPT SDN 6 Mengkendek mengenai pendampingan siswa berbasis teori Alfred Adler dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen berhasil menumbuhkan sikap kasih sekaligus mencegah perilaku *bullying* pada peserta didik. Pelaksanaan pendampingan mengikuti alur tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap pra-siklus, tidak satu pun peserta didik yang berada pada kategori Berhasil maupun Sangat Berhasil; 6 siswa (42,86%) berada pada kategori Cukup Berhasil dan 8 siswa (57,14%) masuk kategori Kurang Berhasil. Pada siklus I, terjadi peningkatan di mana 6 siswa (42,86%) berhasil mencapai kategori Berhasil dan 8 siswa (57,14%) berada pada kategori Cukup Berhasil, meskipun target 75% belum terpenuhi. Pada siklus II, capaian meningkat secara signifikan: 7 siswa (50%) mencapai kategori Berhasil dan 7 siswa (50%) meraih kategori Sangat Berhasil. Pencapaian ini melampaui target keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar 75%.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru Pendidikan Agama Kristen disarankan untuk terus mengintegrasikan pendekatan pendampingan berbasis psikologi individual dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam menangani kasus-kasus bullying di lingkungan sekolah. Pendekatan ini terbukti lebih efektif dibandingkan pendekatan disipliner semata, karena mampu menyentuh akar psikologis dari perilaku negatif yang muncul pada peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mengembangkan program pendampingan siswa yang terstruktur, sistematis, dan berkesinambungan, dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai psikologi positif dan nilai-nilai Kristiani ke dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Program ini sebaiknya didukung oleh pelatihan yang memadai bagi para guru dalam bidang teknik pendampingan psikologis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, misalnya dengan menambah jumlah siklus atau menerapkannya pada jenjang kelas yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi lebih mendalam integrasi antara teori psikologi Alfred Adler dengan berbagai pendekatan bimbingan dan konseling Kristiani lainnya.